
Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Efikasi Diri

Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi

Salwadia Zahrah

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

salwadiaz22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei atau angket dengan fokus pola asuh orang tua (X) sebagai variable bebas dan tingkat efikasi diri mahasiswa (Y) sebagai variable terikat. Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dengan durasi penelitian dimulai pada bulan September 2023 – Desember 2023. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah penentuan sampel memakai Rumus Slovin dan menghasilkan 108 responden. Pengolah data penelitian menggunakan analisis korelasi Rank Spearman dan analisis koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis perhitungan korelasi Rank Spearman diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang menyatakan adanya hubungan, dengan nilai koefisien korelasinya sebesar $-0,481$. Kontribusi hubungan variabel pola asuh terhadap variabel efikasi diri dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar $0,231$ atau $23,1\%$. Oleh karena itu, H_a atau hipotesis alternatif penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan pola asuh dan Efikasi diri.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Efikasi Diri, Penyelesaian Skripsi.

Abstract

This research aims to determine the relationship between parenting styles and students' self-efficacy in working on their thesis. This research uses a quantitative approach and survey or questionnaire method with a focus on parental parenting (X) as the independent variable and the level of student self-efficacy (Y) as the dependent variable. The location of the research was carried out at the Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University with the duration of the research starting in September 2023 - December 2023. The research sample was taken using a simple random sampling technique with the number of samples determined using the Slovin Formula and resulting in 108 respondents. Research data processing uses Spearman Rank correlation analysis and coefficient of determination analysis. Based on the results of the Spearman Rank correlation calculation analysis, the Sig value was obtained. $0.000 < 0.05$ which states that there is a relationship, with a correlation coefficient value of -0.481 . The contribution of the relationship between parenting variables to the self-efficacy variable is proven by the coefficient of determination value of 0.231 or 23.1% . Therefore, H_a or alternative research hypothesis is accepted, namely that there is a relationship between parenting style variables and self-efficacy.

Keywords: Parenting Patterns, Self-Efficacy, Thesis Completion.

Pendahuluan

Angka mahasiswa baru dengan angka kelulusan memiliki selisih yang cukup jauh, hal ini dapat menyebabkan penumpukan pada perguruan tinggi. Penumpukan yang ditimbulkan oleh bertambahnya jumlah mahasiswa baru sebanyak 2.163.682 tidak sebanding dengan angka kelulusan yang hanya mendapatkan skor 1.330.864.¹ Mengutip laporan Kemendikbudristek pada Statistik Pendidikan Tinggi 2020 juga terdapat sebanyak 601.333 mahasiswa mengalami putus kuliah pada tahun 2020 karena melebihi batas waktu studi sehingga di *drop out*.² Angka putus kuliah tersebut didominasi oleh mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi.

Skripsi merupakan hasil penelitian atau karya tulis bidang studi yang diteliti dan disusun oleh mahasiswa S1 secara sistematis. Penelitian dalam skripsi membutuhkan waktu yang lama, karena penulisan harus terstruktur dan berkualitas. Selain itu sebagai karya terakhir dalam jenjang perkuliahan S1, skripsi dilihat sebagai bentuk pemahaman atau ketercapaian ilmu dari mahasiswa yang

bersangkutan.³ Sehingga hasil yang didapatkan dari skripsi menentukan kelulusan seorang mahasiswa. Berdasarkan pedoman syarat pendaftaran sidang skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNJ, skripsi hanya bisa diambil oleh mahasiswa yang telah menempuh kelulusan mata kuliah sebanyak 140 SKS.

Waktu dan proses panjang yang diperlukan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi seringkali membangkitkan perasaan-perasaan menekan. Pasalnya selama pengerjaan skripsi dibutuhkan konsistensi dan komitmen yang kuat. Untuk itu, agar terhindar dari stres mahasiswa memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar seperti orang tua, teman, dan dosen. Dengan adanya dukungan dari lingkungannya, mahasiswa akan merasa yakin terhadap dirinya untuk menghadapi kesulitan dan tantangan yang ada selama pengerjaan skripsi berlangsung.⁴ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulya dan Diana mengenai peran pola asuh orang tua, segala bentuk tindakan dan perhatian orang tua akan memengaruhi kepercayaan diri individu sampai dewasa.⁵ Kepercayaan diri

¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Statistik Pendidikan Tinggi 2020*, (Jakarta: Sekretariat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020), hal. 90.

²Nabilah Nur Alifah, "Program Studi dengan Mahasiswa Drop Out Terbanyak di Indonesia 2021", diakses pada 15 September 2023 di <https://goodstats.id/article/jurusan-kuliah-dengan-mahasiswa-do-terbanyak-2021-2Z8VD>

³Masnur Muslich dan Maryaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi?*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 4.

⁴Megawati Batubara, Auliani Meidina, dan Shahnaz Salsabila Rahman, Kontribusi Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dan Orang Tua Terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi, *Indonesian Psychological Research*, Vol. 4, No. 2, 2022, hal. 72.

⁵Nadia Ulya dan Raden Rachmy Diana, Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, No. 2, 2021, hal. 304.

tersebut didapat dalam bentuk komunikasi, sehingga kepercayaan diri pada individu akan tumbuh secara perlahan. Hal ini juga membuktikan bahwa pola asuh orang tua yang tepat dalam keluarga memberikan dampak positif terhadap setiap perkembangan individu.

Keluarga sebagai bagian dari sistem sosial menjadi kelompok terkecil di masyarakat, di mana di dalamnya semua interaksi dan komunikasi terjadi. Hubungan tersebut terjalin akibat adanya proses interaksi dan komunikasi antar anggota keluarga. Hubungan sosial dan interaksi menggambarkan adanya struktur yang teratur di dalam keluarga sebagai pembeda posisi peran antara orang tua dan anak.⁶ Interaksi yang baik antara orang tua dan individu sebagai mahasiswa rupanya dapat menjadi salah satu dorongan saat menghadapi situasi yang sulit, seperti pada saat individu berada ditahap pengerjaan skripsi. Pemahaman orang tua terhadap kondisi anak yang sedang menyusun skripsi dapat dilihat dari pola asuh yaitu melalui cara orang tua memberikan perhatian dan bersikap. Sehingga anak menjadi lebih terbuka dan bersedia melakukan diskusi dengan orang tuanya

terkait permasalahan skripsi.⁷ Rancangan pengasuhan ini kemudian dirangkum oleh Baumrind menjadi tiga jenis pola asuh, yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif.

Pada implementasi pola asuh orang tua, rasa “diterima” dalam keluarga yang dimiliki individu secara tidak langsung berhubungan dengan efikasi diri.⁸ Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk mengendalikan keadaan ataupun situasi.⁹ Melalui pola pengasuhan yang sesuai, efikasi diri individu dapat meningkat. Sebaliknya apabila orang tua tidak tepat memilih pola asuh, maka perkembangan efikasi diri menjadi terhambat. Efikasi diri dapat dijadikan sebagai bentuk penilaian terhadap diri sendiri, di mana efikasi diri yang tinggi dapat membantu individu untuk menghadapi situasi sulit ketika mengerjakan skripsi.¹⁰ Efikasi diri memengaruhi pola pikir individu untuk membantu mengontrol emosi, sehingga individu tidak mudah cemas dan lebih tenang. Kestabilan emosi serta pola pikir yang baik diperlukan untuk membantu individu mengerjakan skripsi secara maksimal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri

⁶RB Soemanto, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal. 6.

⁷*Ibid.*, hal.34

⁸Putu Putri Dena Laksmi, Ni Wayan Suniasih, dan Komang Ngurah Wiyasa, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SD, *Jurnal*

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 2, No.1, 2018, hal. 86.

⁹Albert Bandura, *Self-efficacy in Changing Societies*, (New York: Cambridge University Press, 1995), hal. 2.

¹⁰Yustinus Semiun, *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), hal. 236.

Semarang angkatan 2016 mengenai hubungan pola asuh dan efikasi diri terhadap motivasi menyelesaikan skripsi¹¹. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh dan efikasi diri mahasiswa terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Ini membuktikan bahwa motivasi dalam diri mahasiswa tidak akan bekerja secara maksimal jika pola asuh dan efikasi diri tidak bekerja sama. Selain niat dan komitmen diri sendiri, pengaruh lingkungan pun juga diperlukan. Dengan perhatian dan perlakuan yang hangat dari orang tua melalui pola asuh di rumah, telah timbul motivasi dan efikasi diri tanpa sadar untuk menyelesaikan tanggung jawab. Responden pada penelitian juga merasakan adanya perubahan dalam motivasi mereka setelah mendapat dukungan dari orang tua mereka untuk menyelesaikan skripsinya.

Pemikiran negatif terhadap skripsi akan menimbulkan perasaan tertekan, takut, dan terpaksa, sehingga berakhir pada rasa malas. Selain niat dan komitmen, perencanaan penyusunan skripsi yang tidak matang juga menjadi penyebab lamanya pengerjaan. Jika dilihat lebih dalam, mahasiswa sebetulnya sudah melakukan pra skripsi pada saat membuat tugas penelitian dan makalah. Hanya saja perbedaannya

terletak pada metode pengerjaannya dan ketentuan yang diikuti. Pola asuh orang tua dengan efikasi diri mahasiswa memiliki hubungan yang saling berkaitan terlebih pada saat proses menyelesaikan skripsi. Efikasi diri diharapkan dapat membantu mahasiswa melewati masa-masa sulit dalam mengerjakan skripsi. Selain itu peneliti memilih fokus mengambil subjek penelitian di dalam Program Studi Pendidikan Sosiologi UNJ khususnya angkatan 2019 dan 2020. Hal ini disebabkan oleh angka kelulusan pada angkatan 2019 belum mencapai 20% dari total keseluruhan 74 orang mahasiswa dan menjadi langkah antisipasi untuk angkatan 2020 agar lulus cepat waktu. Penelitian penulis akan membahas mengenai jenis pola asuh yang diterima mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNJ angkatan 2019-2020 dan hubungannya terhadap efikasi diri dalam mengerjakan skripsi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan pola asuh dan efikasi diri berdasarkan ketiga jenis pola asuh orang tua, yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan

¹¹Dylla Monica Latief dan Kusnarto Kurniawan, Pola Asuh Orang Tua dan Efikasi Diri Memengaruhi Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi, *Teraputik*:

Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 5, No. 1, 2021, hal. 97.

permissif di lingkungan mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNJ Angkatan 2019 dan 2020. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dengan melihat hubungan antar variabelnya melalui uji hipotesis yang diperoleh dari pengolahan data.¹²

Penelitian mengambil lokasi di Universitas Negeri Jakarta karena studi kasus dan subjek penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 dan 2020 yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi di semester 119. Data pada penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka dan penyebaran kuesioner.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara pola asuh orang tua dan efikasi diri mahasiswa selama pengerjaan skripsi. Karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya dari dua variabel yang saling berhubungan, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat asosiatif atau penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabelnya dan berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, serta mengontrol sebuah fenomena.¹³ Populasi pada penelitian adalah

seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi UNJ Angkatan 2019 dan 2020.

Kuesioner dibagikan kepada responden secara daring. Penarikan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode penarikan *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik dengan cara memberikan kesempatan bagi semua unsur/ karakteristik populasi untuk dijadikan anggota sampel.¹⁴ Sedangkan teknik *simple random sampling* adalah teknik yang untuk menentukan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa mempertimbangkan strata populasi.¹⁵ Penarikan *simple random sampling* dilakukan secara acak dengan cara dikocok melalui situs *Heyspinner.com*. Dalam penghitungan jumlah sampel, peneliti memilih menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel minimum dengan *margin of error* maksimal sebesar 5%, maka data penelitian dapat dinyatakan memiliki akurasi hingga 95%.

Instrumen penelitian variabel bebas menggunakan teori pola asuh orang tua Baumrind yang membagi jenis pola asuh menjadi tiga jenis, yaitu: pola asuh otoriter (*authoritharian parenting*), pola asuh demokratis/ otoritatif (*authoritative*

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.4.

¹³*Ibid.*, hal. 20.

¹⁴*Ibid.*, hal. 82.

¹⁵John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (London: Sage Publications Inc, 2009), hal. 148.

parenting), dan pola asuh permisif (*permissive parenting*).¹⁶ Sedangkan untuk variabel terikatnya Peneliti menggunakan teori efikasi diri Bandura yang menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek yang dapat memengaruhi efikasi diri, antara lain kesulitan (*magnitude*), keluasan (*generallity*), dan kekuatan (*strength*).

Kerangka Teoritis

Orang tua pada dasarnya menginginkan yang terbaik untuk anak. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pola asuh dapat diketahui bahwa orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap perkembangan diri anak. Begitu juga dalam menerapkan pola asuh yang tepat. Perilaku dan sikap orang tua secara tidak langsung akan menurun kemudian ditiru oleh anak.¹⁷ Apabila hal-hal yang ditiru adalah kebaikan, maka akan berdampak positif pada perkembangan anak dan begitu sebaliknya.

Ketiga faktor di atas memberikan dampak yang luar biasa terhadap perilaku orang tua dalam melakukan pengasuhan. Faktor yang mempengaruhi pola asuh berasal dari dalam dan luar diri orang tua. Hal ini termasuk norma sosial masyarakat, dimana turut mendorong orang tua untuk membentuk kepribadian anak¹⁸. Tujuannya

adalah menghasilkan individu yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anaknya berkembang sesuai dengan kelompok sosialnya dan dapat diterima di masyarakat.

Pengalaman yang dihasilkan secara bersamaan dengan orang tua dan keluarga di rumah lambat laun membentuk perilaku sosial. Hubungan timbal balik antara perubahan perilaku anak (dalam hal ini efikasi diri) akan berpengaruh terhadap lingkungan sosial dan nonsosialnya, begitu juga sebaliknya perubahan perilaku lingkungan sosial maupun nonsosialnya akan berpengaruh terhadap perilaku sosial anak. Perilaku sosial ini dapat berupa perilaku-perilaku yang tampak sedangkan perilaku nonsosial adalah perilaku yang tidak berpengaruh langsung dengan orang lain.

Hubungan antar peran (*role relations*) menggambarkan hasil sosialisasi peran di dalam keluarga.¹⁹ Dimana peran yang dilakukan oleh setiap anggota didasarkan pada kedudukan hirarki mereka di dalam keluarga. Begitu juga dengan bentuk kekuasaan dan pengaruh yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan teori efikasi diri di atas, peneliti memilih

¹⁶Evy Clara dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hal. 96.

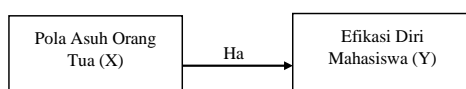
¹⁷*Ibid.*, hal. 101.

¹⁸*Ibid.*, hal. 52.

¹⁹RB Soemanto, *Op. Cit.*, hal. 34

menggunakan teori efikasi diri Bandura. Teori efikasi diri Bandura memiliki beberapa aspek yang dapat mempengaruhi efikasi diri mahasiswa, terutama dalam mengerjakan skripsi. Dengan menggunakan teori ini, peneliti dapat menganalisis tingkat efikasi diri pada mahasiswa lebih lanjut. Karena membentuk keberhasilan, efikasi diri tidak hanya diberikan melalui penyampaian sederhana, melainkan pengembangan diri terutama keluarga.²⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Candra, menjelaskan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran penting terhadap perkembangan efikasi diri individu. Hasil penelitian menunjukkan para responden menerima pola asuh otoritatif dan efikasi diri yang dihasilkan tergolong tinggi.²¹ Melihat penelitian tersebut, peneliti memilih pola asuh sebagai faktor yang memiliki hubungan dengan efikasi diri mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 dan 2020 dalam mengerjakan skripsi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai hubungan, telah disajikan gambar pada skema berikut :

Skema 1. Model Skema Analisis



(Sumber: Analisis Peneliti, 2023)

²⁰Yustinus Semiun, Op. Cit., hal. 242.

²¹Dwi Putri Candra Jaya, Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan *Self-Efficacy* Pada Remaja Awal, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7, No. 1, 2018, hal. 2462.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian sebelum menganalisisnya pada uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji coba instrumen dilakukan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan proses pengujian yang digunakan untuk mengindikasikan kebenaran dari fenomena yang menjadi objek penelitian.²² Pemaknaan uji validitas juga diartikan sebagai suatu ukuran nyata yang didapat dari data lapangan dengan sebenar-benarnya dan sesuai realitas.²³ Jika instrumen dinyatakan valid, maka setiap butir instrumen dapat menjadi alat ukur penelitian.²⁴ Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen seluruh item pernyataan variabel pola asuh orang tua dan efikasi diri mahasiswa dinyatakan valid sebanyak 30 (tiga puluh) item pernyataan per variabel.

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat suatu hasil data atau pengukuran yang konsisten apabila digunakan secara berulang.²⁵ Dalam uji reliabilitas instrumen, pengujiannya tidak dilakukan satu-persatu pada item melainkan keseluruhan dari variabel yang ada. Selain itu uji

²²Sugiyono, Op. Cit., hal. 121.

²³W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Indeks, 2015), hal. 236.

²⁴Sugiyono, Op. Cit., hal. 122.

²⁵*Ibid.*, 121.

reliabilitas diperlukan sebagai bukti kebenaran dari suatu penelitian. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan begitu sebaliknya. Selanjutnya hasil uji instrumen penelitian pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel reliabel dengan nilai variabel pola asuh orang tua mendapatkan nilai 0,857 dan variabel efikasi diri mahasiswa sebesar 0,923.

Pada uji asumsi klasik peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji linearitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes *One Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS dengan pedoman pengambilan keputusan tes *One Kolmogorov-Smirnov* dilihat melalui nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Sig. atau nilai probabilitas > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Nilai pada data dikatakan normal karena nilai signifikansi atau Sig. 200 > 0,05. Sedangkan pada uji homogenitas hasil uji bagian *Test of Homogeneity of Variances* menunjukkan nilai signifikansi *based on mean* sebesar 0,672 > 0,05 yang berarti data sampel bersifat homogen. Selanjutnya pada uji linearitas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,169. Karena nilai signifikansi *Deviation from Linearity* 0,169 > 0,05 maka kedua variabel dinyatakan

memiliki hubungan yang linear dan dikatakan memenuhi syarat uji linearitas.

Setelah melakukan analisis data pada uji asumsi klasik, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan analisis korelasi Rank Spearman dan korelasi determinasi. Analisis korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui seberapa kuat dan eratnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain terutama dalam menguji signifikansi hipotesis asosiatif jika data berbentuk ordinal. Hubungan pada korelasi Rank Spearman ditunjukkan dengan tanda “+” dan “-” untuk melihat arah antar variabelnya. Hasil perhitungan pada uji Rank Spearman memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,481 dan nilai Sig. 0,000. Angka pada nilai Sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel pola asuh orang tua dan efikasi diri mahasiswa. Sedangkan untuk tingkat hubungan kedua variabel, berdasarkan penilaian uji korelasi Rank Spearman pada koefisien korelasi sebesar -0,481 yang menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi cukup kuat. Arah korelasi yang bersifat negatif menandakan bahwa semakin meningkatnya pengawasan orang tua melalui pola asuh terhadap mahasiswa, semakin rendah pula efikasi diri mahasiswa dan begitupun sebaliknya.

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan

dalam menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam memengaruhi variabel dependennya melalui nilai R .²⁶ Koefisien determinasi mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai pada koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel pola asuh mampu menjelaskan variasi dari variabel efikasi diri. Setelah melakukan perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus di atas, didapatkan hasil bahwa nilai R (Koefisien Determinasi) pada penelitian ini sebesar 0,231. Hal ini memiliki arti bahwa pengaruh atau kontribusi variabel pola asuh orang tua terhadap variabel efikasi diri mahasiswa sebesar 23,1%, sedangkan untuk 76,9% lainnya dimiliki oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pola asuh otoriter mendapatkan jumlah responden terbesar dibandingkan dengan pola asuh demokratis dan permisif. Pola asuh Baumrind juga menunjukkan adanya hubungan dengan efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Namun, hubungan tersebut bersifat negatif yang menandakan adanya arah berlawanan. Dominasi pola asuh otoriter menentukan sifat dari hubungan yang terjadi. Sebagai orang tua, penting untuk

membangun rasa efikasi diri. Oleh karena itu, peran orang tua dan keluarga dalam membentuk efikasi diri perlu diperhatikan.

Diketahui sebagian besar mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 dan 2020 dalam penelitian ini didominasi oleh aspek efikasi diri pada tingkat kesulitan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa pengalaman individu di masa lalu terutama pengalaman keberhasilan dalam menghadapi situasi sulit sangat memengaruhi efikasi diri responden. Semakin banyak pengalaman keberhasilan terutama di bidang yang linear, maka semakin besar pula efikasi diri mahasiswa yang terbentuk. Pengalaman linear tersebut dapat dibuktikan dengan kemampuan responden pada saat menuntaskan tugas kuliah seperti membuat makalah, paper, laporan penelitian, maupun esai disetiap mata kuliah.

Sebagaimana proses pola asuh terjadi di dalam keluarga, terdapat elemen-elemen penting yang dapat menunjang pembentukan pola asuh itu sendiri. Elemen penting tersebut adalah komunikasi dari interaksi. Apabila dikaitkan dengan teori pola asuh Baumrind, pola asuh yang baik adalah pola asuh yang mampu memberikan kontrol kepada anak, membantu membimbing anak, dan memberikan pendampingan pada setiap

²⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 95.

tumbuh kembang anak.²⁷ Jika pengertian pola asuh Baumrind benar-benar diimplikasikan dengan baik dan bijak, maka hubungan yang tercipta pada efikasi diri tidak akan menjadi negatif. Kecenderungan pola asuh otoriter dalam penelitian ini, memberikan pandangan baru bahwa di masa yang modern seperti sekarang pola asuh kaku dan mengekang masih menjadi pilihan bagi banyak orang tua, walaupun ada juga yang mengombinasikannya. Tingkat efikasi diri ditentukan oleh seberapa besar bentuk perhatian orang tua kepada anak melalui pola asuh. Semakin mengekang bentuk pola asuh orang tua semakin kecil pula efikasi diri yang dimiliki, terutama bagi mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi.

Tabel 1. Tabulasi Silang Hubungan Pola Asuh dan Efikasi Diri

PolaAsuh * EfikasiDiri Crosstabulation

		Efikasi Diri (Y)			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Pola Asuh (X)	Rendah	Count	0	17	3	20
		% within PolaAsuh	0.0%	85.0%	15.0%	100.0%
	Sedang	Count	5	57	6	68
		% within PolaAsuh	7.4%	83.8%	8.8%	100.0%
	Tinggi	Count	2	16	2	20
		% within PolaAsuh	10.0%	80.0%	10.0%	100.0%
Count		7	90	11	108	
Total	% within Kat_PolaAsuh	6.5%	83.3%	10.2%	100.0%	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Melalui SPSS, 2023)

Data pada tabel menunjukkan adanya hal yang mempengaruhi tingkat efikasi diri mahasiswa berdasarkan pola asuh yang dimiliki mahasiswa. Pertama tidak adanya

responden dengan tingkat efikasi diri rendah dengan pola asuh yang rendah, hal ini dibuktikan dengan presentase 0,0%. Lalu responden dengan tingkat efikasi diri rendah dan memiliki pola asuh sedang memiliki persentase 7,4%. Kategori responden dengan tingkat efikasi diri rendah dan pola asuh tinggi hanya sebesar 10%. Maka dapat disimpulkan, mahasiswa dengan tingkat efikasi diri rendah cenderung mendapat pola asuh yang tidak mengekang atau kaku karena dampak pola asuhnya juga rendah.

Pada tingkat efikasi diri kategori sedang yang memiliki pola asuh rendah berada di angka persentase 85,0%. Kedua, tingkat efikasi diri sedang dengan pola asuh sedang mendapatkan persentase terbanyak yaitu 83,8%. Ketiga, tingkat efikasi diri sedang dan pola asuh tinggi memperoleh 80,0%. Hal ini membuktikan bahwa keseimbangan antara pola asuh dan efikasi diri memberikan pengaruh yang baik. Tingkat efikasi diri kategori tinggi dengan pola asuh yang rendah hanya mendapatkan 15,0%. Sedangkan untuk tingkat efikasi diri tinggi dan kategori pola asuh sedang, mendapat persentase angka di 8,8%. Untuk tingkat efikasi diri kategori tinggi dan pola asuh orang tua yang tinggi, hanya mendapatkan persentase 10%. Maka dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri

²⁷Evy Clara dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, Op. Cit., hal. 96.

yang tinggi cenderung mendapatkan pola asuh yang rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa bentuk pola asuh otoriter terhadap responden kecil.

Menurut pengolahan data di atas diketahui bahwa ketiga jenis pola asuh orang tua yaitu, otoriter, demokratis, dan permisif memiliki hubungan dengan efikasi diri mahasiswa yang menjadi faktor penting dalam proses penyelesaian skripsi sebesar 23,1%. Adanya hubungan juga dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa responden terbanyak pada kategori tingkat efikasi diri sedang dimiliki oleh pola asuh yang sedang. Hasil pengolahan tabulasi silang ini dapat memperkuat pernyataan diterimanya hipotesis awal atau H_a atau hipotesis yang mengungkapkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan efikasi diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2019 dan 2020 mengenai hubungan pola asuh orang tua dan efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Maka H_a atau hipotesis alternatif penelitian diterima. Pola asuh orang tua terbukti menentukan tingkat efikasi diri

mahasiswa (responden). Bentuk perilaku orang tua tercerminkan melalui pola asuh di rumah dalam memengaruhi tindakan-tindakan individu. Oleh karena itu, pola asuh otoriter yang mendominasi mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2019 dan 2020 menjadi salah satu faktor efikasi diri rendah.

Hasil uji korelasi Rank Spearman pada penelitian menghasilkan nilai sebesar -0,481 dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Kedua angka tersebut membuktikan adanya korelasi di antara variabel pola asuh orang tua dan efikasi diri mahasiswa. Selanjutnya berdasarkan analisis koefisien determinasi (Nilai R) didapatkan hasil sebesar 0,231 yang menyatakan bahwa hubungan variabel pola asuh dengan efikasi diri mahasiswa 23,1%. Pengaruh hubungan yang terjadi antara pola asuh orang tua dengan efikasi diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi pada angkatan 2019 dan 2020 Pendidikan Sosiologi UNJ hanya sebesar 23,1%. Persentase yang kecil disebabkan oleh responden mahasiswa angkatan 2020 yang masih berada di tahap awal pengerjaan skripsi. Bentuk pola asuh yang paling banyak dialami oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNJ angkatan 2019 dan 2020 adalah pola asuh otoriter dengan kategori amat baik. Sedangkan untuk aspek efikasi diri yang paling besar pengaruhnya

terhadap efikasi diri mahasiswa adalah tingkat kesulitan dengan kategori amat baik.

Daftar Pustaka

Abdullah, Karimuddin et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Alifah, Nabilah Nur. (2023, Februari 17). Program Studi dengan Mahasiswa Drop Out Terbanyak di Indonesia 2021, (<https://goodstats.id/article/jurusan-kuliah-dengan-mahasiswa-do-terbanyak-2021-2Z8VD>), diakses pada 15 September 2023.

Awaru, A. Octamaya Tenri. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.

Bandura, Albert. *Self-efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press, 1995.

Baron, Robert A. *Behavior in Organization, Eight Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 2003.

Batubara, Megawati, Auliani Meidina, dan Shahnaz Salsabila Rahman. 2022. Kontribusi Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dan Orang Tua Terhadap

Psychological Well-Being Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 71-77.

Clara, Evy dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: UNJ Press, 2020.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications Inc, 2009.

Feist, Jess dan Gregory Feist. *Teori Kepribadian*. (Smitha Prathita Sjahputri Terjemahan). Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

Fitasari, Ni Putu Diah, dkk. 2019. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri sebagai Intervening. *International Jurnal of Elementary Education*, 3(2), 404-412.

Fitriyah, Lina Arifah, et al. *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2019.

Friedman, Howard S. dan Miriam W. Schustack. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. (Fransiska, Maria Hany, Andreas Provita, Terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi*. 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hanafiah, Adang Sutedja, dan Iskandar Ahmaddien. *Pengantar Statistika*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Jaya, Dwi Putri Candra. 2018. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan *Self-Efficacy* Pada Remaja Awal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 2455-2466.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Statistik Pendidikan Tinggi 2020*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020.
- Laksmi, Putu Putri Dena dkk. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 81-87.
- Latief, Dylla Monica & Kusnarto Kurniawan. 2021. Pola Asuh Orang Tua dan Efikasi Diri Memengaruhi Motivasi dalam Menyelesaikan Skripsi. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 97-108.
- Leasandi, Azkya M & Rose M.A. 2020. Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Keputusan Karir Siswa SMK Melalui Trait Kecerdasan Emosi sebagai Variabel Mediator. *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(2), 86-112.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Mahmud, Heri Gunawan, dan Yuyun. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta: Akademia Permata, 2013.
- Maliki, Zainudin. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Masud, Hamid dkk. 2016. Relationship Between Parenting Styles and Academic Performance of Adolescents: Mediating Role of Self-efficacy. *Asia Pacific Education Review*, 17(1), 121-131.
- Muslich, Masnur dan Maryaeni. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Neuman, W. Lawrence. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Indeks, 2015.
- Nuryadi etal. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

- Pangestu, Chairunnisa, Hieronimus Sujati, & Herwin Herwin. 2020. Pengaruh Self Efficacy dan Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Foundasia*, 11(1), 35-42.
- Preston, Melly. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Ayah dan Ibu Terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier yang Dimediasi oleh Kepribadian Proaktif Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Tesis, Fakultas Psikologi. Depok: Universitas Indonesia.
- Putri, Adel Andila. (2023, Agustus 31). Krisis Literasi di Indonesia, Masih Perlu Ditingkatkan, (<https://goodstats.id/article/krisis-literasi-di-indonesia-masih-perlu-ditingkatkan-lagi-j7MHB>), diakses pada 15 September 2023.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Saragih, Fernando. (2019). *Efek Mediasi Serial Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Pada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN Se-Kabupaten Purwakarta*. Tesis, Fakultas Pendidikan Ekonomi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Semiun, Yustinus. *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik*. Yogyakarta: PT Kanisus, 2020.
- Seroussi, Dominique-Esther & Yosi Yaffe. 2020. Links Between Israeli College Students Self-Regulated Learning and Their Recollections of Their Parents' Parenting Styles. *Journal of Family Issues (Sage Open)*, 10(1), 1-11.
- Soemanto, R.B. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujono. 2014. Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) dengan Problem Focused dalam Proses Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa FMIPA UNMUL. *Jurnal Psikologi*, 2(3), 67-71.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2004.
- Syahrum dan Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Pendidikan Dasar. Semarang:
Universitas Negeri Semarang.

Tim Penyusun Penulisan Pedoman. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Laporan PKL, dan Penulisan Karya Ilmiah FIS UNJ*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Ulya, Nadia dan Raden Rachmy Diana. 2021. Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 304-313.

Widiyanti, A.A. Mas Diah & Adijanti Marheni. 2013. Perbedaan Efikasi Diri Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua Pada Remaja Tengah di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 171-180.

Widyawati. (2018, Juli 31). Pentingnya Pola Asuh Tepat untuk Membentuk Kepribadian Anak, (<https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/pentingnya-pola-asuh-tepat-membentuk-kepribadian-anak>), diakses pada 9 Januari 2024.

Yuliani, Fitri. (2019). *Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Kepercayaan Diri Anak Prasekolah (4-5 Tahun) Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua*. Tesis, Program Studi